

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Kabupaten Jepara ialah salah satu kabupaten/kota di Jawa Tengah yang terkenal dengan industri mebel dan kerajinan kayu yang terdiri dari 16 kecamatan antara lain Bangsri, Batealit, Donorojo, Jepara, Kalinyamatan, Karimunjawa, Kedung, Keling, Kembang, Mayong, Mlonggo, Nalumsari, Pakis Aji, Pecangaan, Tahunan dan Welahan.

Desa Mulyoharjo ialah salah satu desa di Kabupaten Jepara yang memiliki potensi industri kayu terbesar. Desa Mulyoharjo juga dikenal sebagai Desa Wisata Industri Kreatif (DEWINDIF). Secara geografis desa ini letaknya strategis berdekatan dengan pusat kota Jepara dan berbatasan dengan desa lain yaitu desa Kuwasen di bagian utara, desa Kecapi di bagian timur, desa Pengkol di bagian selatan dan desa Bandengan di bagian barat. Desa Mulyoharjo memiliki luas wilayah 3,92 kilometer persegi dan berpenduduk 11.075 jiwa. Sebaran penduduk di kawasan ini terbagi menjadi 37 RT dan 5 RW.

Potensi terbesar industri kecil dan menengah di desa Mulyoharjo adalah industri furniture dan kerajinan kayu, dimana lebih dari 100 usaha beroperasi. Penelitian ini menggunakan subjek UMKM di Sentra Industri Patung yang sampelnya telah ditentukan dengan memakai rumus slovin sehingga diperoleh hasil sejumlah 67 responden.

B. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo Jepara sebanyak 67 responden. Tujuan penyampaian data pemaparan penelitian ini guna mengetahui profil dari penelitian. Penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pengambilan data yang diperlukan peneliti mengenai responden dengan mempergunakan angket. Penelitian ini mencakup penggolongan jenis kelamin, lama usaha, serta pendidikan. Pemaparan karakteristik responden disuguhkan berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Melalui kuesioner yang disebarakan diperoleh total responden laki-laki dan perempuan berikut ini:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	38	57%
2	Perempuan	29	43%
Jumlah		67	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwasannya responden penelitian dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 38 orang atau 57% serta responden perempuan sebesar 29 orang atau 43%. Hal ini membuktikan bahwasannya jenis kelamin responden didominasi berjenis kelamin laki-laki.

2. Lama Usaha Responden

Tabel 4. 2 Lama Usaha Responden

Nomor	Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1	≤ 3 tahun	11	16%
2	$> 3 - \leq 5$ tahun	15	22%
3	$> 5 - \leq 10$ tahun	21	31%
4	> 10 tahun	20	30%
Jumlah		67	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berlandaskan tabel 4.2 membuktikan bahwasannya pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo Jepara dengan lama usaha ≤ 3 tahun sejumlah 11 orang atau 16%. Lama usaha antara $> 3 - \leq 5$ tahun sejumlah 15 orang atau 22%. Pelaku UMKM dengan lama usaha $> 5 - \leq 10$ tahun sejumlah 21 orang atau 31%. Pelaku UMKM dengan lama bisnis tidak kurang dari 10 tahun sejumlah 20 orang atau 30%. Dengan demikian terlihat bahwa lama usaha didominasi pelaku UMKM selama $> 5 - \leq 10$ tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Mengenai deskripsi responden menurut pendidikan terakhir bisa disajikan dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden

Nomor	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SD/MI	3	4%
2	SMP/MTs	2	3%
3	SMA/MA/SMK	43	64%
4	Diploma	6	9%
5	S1	13	19%
Jumlah		67	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berlandaskan tabel 4.3 memperlihatkan bahwasannya pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan SD/MI sejumlah 3 orang atau 4%. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan SMP/MTs sejumlah 2 orang atau 3%. Tingkat pendidikan SMA/MA/SMK sejumlah 43 orang atau 64%. Diploma sebanyak 6 orang atau 9%. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan S1 sejumlah 13 orang atau 19%. Dengan begitu tampak bahwasannya kebanyakan responden dengan Pendidikan terakhir SMA/MA/SMK sebesar 43 orang atau 64%.

C. Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan deskripsi variabel ini untuk memahami gambaran jawaban responden kepada variabel. Penelitian ini memuat variabel yaitu pengetahuan akuntansi (X1), Persepsi Pemilik (X2), Pengalaman Usaha (X3), serta Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Penelitian ini memakai skala likert buat tanggapan responden pada bobot tertinggi setiap pertanyaan yaitu 5 atau sangat setuju dan nilai terendah setiap butir pertanyaan yaitu 1 atau sangat tidak setuju. Untuk melihat kategori dari setiap mean bisa diperhatikan dari rangnya. Range (rentang) atau disebut jangkauan ialah selisih antara data skor yang tertinggi dengan data skor terendah.

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4. 4 Presentase Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Pengetahuan Akuntansi	X1	22	33%	23	34%	10	15%	9	13%	3	4%
	X2	13	19%	42	63%	4	6%	5	7%	3	4%
	X3	10	15%	18	27%	15	22%	17	25%	7	10%
	X4	12	18%	19	28%	16	24%	16	24%	4	6%
	X5	8	12%	27	40%	17	25%	13	19%	2	3%

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Perolehan yang didasarkan dari penelitian pada tabel diatas analisisnya berikut ini: untuk pertanyaan nomor 1, responden dengan jawaban sangat setuju sejumlah 22 atau 33%, setuju sejumlah 23 atau 34%, Ragu sejumlah 10 atau 15%, tidak setuju sejumlah 9 atau 13%, serta sangat tidak setuju sebesar 3 atau 4%.

Item pertanyaan nomor 2, jawaban sangat setuju sebesar 13 responden atau 19%, setuju sejumlah 42 responden atau 63%, ragu sebanyak 4 responden atau 6%, tidak setuju sejumlah 5 responden atau 7%, serta sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4%.

Pertanyaan nomor 3, responden dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 10 atau 15%, setuju sebesar 18 atau 27%, ragu sejumlah 15 atau 22%, tidak setuju sebesar 17 atau 25%, serta sangat tidak setuju sejumlah 7 atau 10%.

Item pertanyaan nomor 4, jawaban sangat setuju sebesar 12 atau 18% responden, setuju sejumlah 19 atau 28% responden, ragu sebesar 16 atau 24% responden, tidak setuju sejumlah 16 atau 24% responden, serta sangat tidak setuju sebesar 4 atau 6%.

Soal nomor 5, responden dengan respons sangat setuju sebesar 8 atau 12%, setuju sebanyak 27 atau 40%, ragu sejumlah 17 atau 25%, tidak setuju sebesar 13 atau 19%, serta sangat tidak setuju sejumlah 2 atau 3%.

2. Variabel Persepsi Pemilik (X2)

Tabel 4. 5 Presentase Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Persepsi Pemilik	X1	13	19%	39	58%	13	19%	2	3%	0	0%
	X2	10	15%	35	52%	17	25%	5	7%	0	0%
	X3	2	3%	40	60%	16	24%	8	12%	1	1%
	X4	4	6%	25	37%	15	22%	18	27%	5	7%
	X5	6	9%	41	61%	11	16%	5	7%	4	6%
	X6	7	10%	30	45%	20	30%	10	15%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Soal nomor 1, tanggapan sangat setuju sebesar 13 atau 19% responden, setuju sejumlah 39 atau 58% responden, ragu sebesar 13 atau 19% responden, tidak setuju sejumlah 2 atau 3%, serta tidak terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju.

Soal nomor 2, sebanyak 10 atau 15% responden dengan respons sangat setuju, 35 atau 52% responden dengan tanggapan setuju, 17 atau 25% responden dengan tanggapan ragu, 5 atau 7% responden dengan tanggapan tidak setuju, serta tidak terdapat responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

Pertanyaan nomor 3, responden dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 2 atau 3%, setuju sebanyak 40 atau 60%, ragu sebanyak 16 atau 24%, tidak setuju sebesar 8 atau 12%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1%.

Soal nomor 4, tanggapan sangat setuju sejumlah 4 atau 6% responden, setuju sebesar 25 atau 37% responden, ragu sebanyak 15 atau 22% responden, tidak setuju sejumlah 18 atau 27%, serta sangat tidak setuju sejumlah 5 atau 7%.

Pertanyaan nomor 5, sebesar 6 atau 9% responden dengan tanggapan sangat setuju, 41 atau 61% responden dengan tanggapan setuju, 11 atau 16% responden dengan tanggapan ragu, 5 atau 7% responden dengan tanggapan tidak setuju, serta 4 atau 6% dengan tanggapan sangat tidak setuju .

Soal nomor 6, responden dengan jawaban sangat setuju sebesar 7 atau 10%, setuju sejumlah 30 atau 45%, ragu sebesar 20 atau 30%, tidak setuju sejumlah 10 atau 15%, serta tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju.

3. Variabel Pengalaman Usaha (X3)

Tabel 4. 6 Presentase Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Pengalaman Usaha	X1	16	24%	23	34%	18	27%	9	13%	1	1%
	X2	17	25%	24	36%	22	33%	1	1%	3	4%
	X3	11	16%	32	48%	16	24%	7	10%	1	1%
	X4	14	21%	40	60%	12	18%	1	1%	0	0%
	X5	19	28%	28	42%	15	22%	2	3%	3	4%
	X6	9	13%	36	54%	19	28%	3	4%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Soal nomor 1, tanggapan sangat setuju sejumlah 16 atau 24% responden, setuju sebesar 23 atau 34% responden, ragu sejumlah 18 atau 27% responden, tidak setuju sebanyak 9 atau 13%, serta sangat tidak setuju sejumlah 1 atau 1% responden.

Pertanyaan nomor 2, sejumlah 17 atau 25% responden dengan tanggapan sangat setuju, 24 atau 36% responden dengan tanggapan setuju, 22 atau 33% responden dengan tanggapan ragu, 1 atau 1% responden dengan tanggapan tidak setuju, 3 atau 4% responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

Pertanyaan nomor 3, responden dengan jawaban sangat setuju sebesar 11 atau 16%, setuju sejumlah 32 atau 48%, ragu sebesar 16 atau 24%, tidak setuju sejumlah 7 atau 10%, serta sangat tidak setuju sebesar 1 atau 1%.

Item pertanyaan nomor 4, tanggapan sangat setuju sejumlah 14 atau 21% responden, setuju sebesar 40 atau 60% responden, ragu sebanyak 12 atau 18% responden, tidak setuju sebesar 1 atau 1%, serta tidak terdapat responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

Pertanyaan nomor 5, sebanyak 19 atau 28% responden dengan tanggapan sangat setuju, 28 atau 42% responden dengan tanggapan setuju, 15 atau 22% responden dengan tanggapan ragu, 2 atau 3% responden atas tanggapan tidak setuju, serta 3 atau 4% responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

Soal nomor 6, responden dengan tanggapan sangat setuju sebesar 9 atau 13%, setuju sejumlah 36 atau 54%, ragu sebesar 19 atau 28%, tidak setuju sejumlah 3 atau 4%, serta tidak terdapat responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

4. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4. 7 Presentase Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Penggunaan Informasi Akuntansi	Y1	17	25%	16	24%	18	27%	15	22%	1	1%
	Y2	21	31%	34	51%	9	13%	2	3%	1	1%
	Y3	4	6%	33	49%	24	36%	6	9%	0	0%
	Y4	5	7%	25	37%	13	19%	17	25%	7	10%
	Y5	8	12%	17	25%	31	46%	10	15%	1	1%
	Y6	12	18%	34	51%	21	31%	0	0%	0	0%
	Y7	7	10%	34	51%	21	31%	2	3%	3	4%
	Y8	7	10%	28	42%	27	40%	5	7%	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Soal nomor 1, tanggapan sangat setuju sejumlah 17 atau 25% responden, setuju sebesar 16 atau 24% responden, ragu sejumlah 18 atau 27% responden, tidak setuju sebanyak 15 atau 22%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1% responden.

Pertanyaan nomor 2, sebanyak 21 atau 31% responden dengan tanggapan sangat setuju, 34 atau 51% responden dengan tanggapan setuju, 9 atau 13% responden dengan tanggapan ragu, 2 atau 3% responden dengan tanggapan tidak setuju, 1 atau 1% responden dengan jawaban sangat tidak setuju.

Soal nomor 3, responden dengan tanggapan sangat setuju sebesar 4 atau 6%, setuju sejumlah 33 atau 49%, ragu sebanyak 24 atau 36%, tidak setuju sebesar 6 atau 9%, dan tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju.

Item pertanyaan nomor 4, jawaban sangat setuju sejumlah 5 atau 7% responden, setuju sebesar 25 atau 37% responden, ragu sejumlah 13 atau 19% responden, tidak setuju sebesar 17 atau 25%, serta sangat tidak setuju sejumlah 7 atau 10%.

Pertanyaan nomor 5, sebanyak 8 atau 12% responden dengan tanggapan sangat setuju, 17 atau 25% responden dengan tanggapan setuju, 31 atau 46% responden dengan tanggapan ragu, 10 atau 15% responden dengan tanggapan tidak setuju, serta 1 atau 1% responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

Soal nomor 6, responden dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 12 atau 18%, setuju sebesar 34 atau 51%, ragu sejumlah 21 atau 31%, tidak terdapat responden atas tanggapan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

Item pertanyaan nomor 7, tanggapan sangat setuju sebesar 7 atau 10% responden, setuju sejumlah 34 atau 51% responden, ragu sebesar 21 atau 31% responden, tidak setuju sejumlah 2 atau 3%, serta sangat tidak setuju sebesar 3 atau 4% responden.

Pertanyaan nomor 8, sebanyak 7 atau 10% responden dengan tanggapan sangat setuju, 28 atau 42% responden dengan tanggapan setuju, 27 atau 40% responden dengan tanggapan ragu, 5 atau 7% responden atas jawaban tidak setuju, serta tidak terdapat responden dengan tanggapan sangat tidak setuju.

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas daftar angket dinilai memakai uji validitas. Jikalau soal dalam angket dapat mengutarakan informasi yang hendak dinilai oleh angket, maka angket disebut valid. Dengan membandingkan skor item dengan jumlah total poin dalam variabel, validitas dapat dievaluasi. Saat menilai r hitung dengan rtabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-k$, di mana n yaitu total sampel serta k yaitu konstruk dengan alfa 0,05, sehingga dapat menentukan tingkat validitas instrumen untuk setiap variabel. Variabel ini valid jikalau $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta positif.

Dalam hal ini, besaran df dapat diukur $67-2$ atau df 65 dengan alfa 0,05, maka ditemukan r_{tabel} 0,2404. Bilamana $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta skor r positif, maka soal tersebut disebut valid. Adapun hasil dari uji validitas variabel pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi memakai bantuan alat olah statistik SPSS 25 didapatkan perolehan nilai:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (rhitung)	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1 1	0.816	0.2404	VALID
	X1 2	0.751	0.2404	VALID
	X1 3	0.892	0.2404	VALID
	X1 4	0.624	0.2404	VALID
	X1 5	0.705	0.2404	VALID
Persepsi Pemilik (X2)	X2 1	0.688	0.2404	VALID
	X2 2	0.616	0.2404	VALID
	X2 3	0.769	0.2404	VALID
	X2 4	0.512	0.2404	VALID
	X2 5	0.755	0.2404	VALID
	X2 6	0.754	0.2404	VALID
Pengalaman Usaha (X3)	X3 1	0.808	0.2404	VALID
	X3 2	0.861	0.2404	VALID
	X3 3	0.796	0.2404	VALID
	X3 4	0.481	0.2404	VALID
	X3 5	0.684	0.2404	VALID
	X3 6	0.567	0.2404	VALID
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y 1	0.730	0.2404	VALID
	Y 2	0.601	0.2404	VALID
	Y 3	0.551	0.2404	VALID
	Y 4	0.678	0.2404	VALID
	Y 5	0.736	0.2404	VALID
	Y 6	0.634	0.2404	VALID
	Y 7	0.701	0.2404	VALID
	Y 8	0.520	0.2404	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel uji validitas bisa dilihat bahwasannya skor dari rhitung dari indikator variabel penelitian yang ditanyakan pada responden mempunyai skor rhitung > rtabel

(0,2404). Sehingga, bisa ditetapkan bahwasannya semua item pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian ialah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna menilai reliabel atau tidak jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dari masa ke masa. Dalam uji ini dilaksanakan dengan metode Cronbach alpha. Sebuah variabel dinyatakan reliabel jika koefisien $\alpha > 0,7$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini memakai Cronbach alpha, berikut perolehan uji reliabilitasnya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar Uji	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	5	0.814	0.7	RELIABEL
Persepsi Pemilik (X2)	6	0.754	0.7	RELIABEL
Pengalaman Usaha (X3)	6	0.803	0.7	RELIABEL
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	8	0.797	0.7	RELIABEL

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berlandaskan data diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kuesioner tiap-tiap variabel mempunyai skor koefisien $\alpha > 0,7$, sehingga bisa dikatakan bahwasannya variabel-variabel pada penelitian ini reliabel atau handal.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai residu pada regresi normal atau tidak diuji menggunakan uji normalitas dalam model regresi. Model regresi dengan nilai residu yang didistribusikan secara teratur yaitu model yang bagus. Pada penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan memakai 3 cara ialah dengan uji Kolmogorov-smirnov, normal P-Plot dan kurva histogram. Berikut hasil output:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

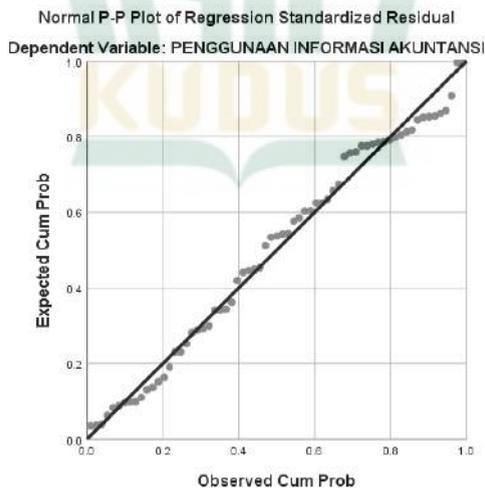
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38120959
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

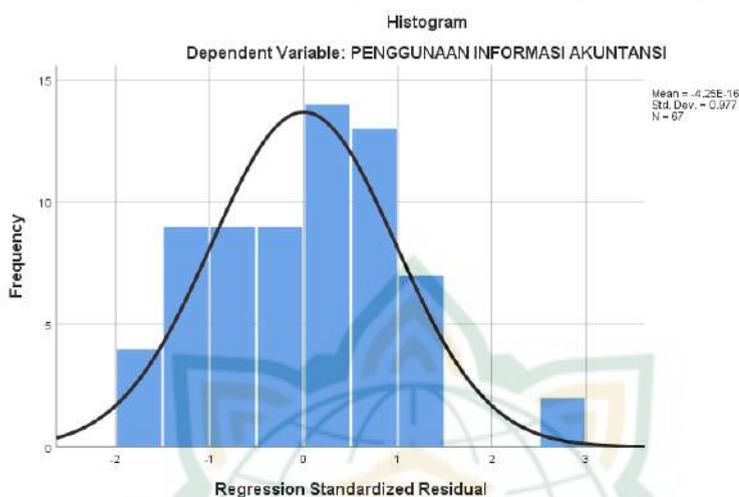
Perolehan pengujian normalitas data dengan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov didapat skor Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 > 0,05 hingga bisa diputuskan bahwasannya data penelitian ini beredar normal dan data layak digunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk gambar P-Plot dan histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

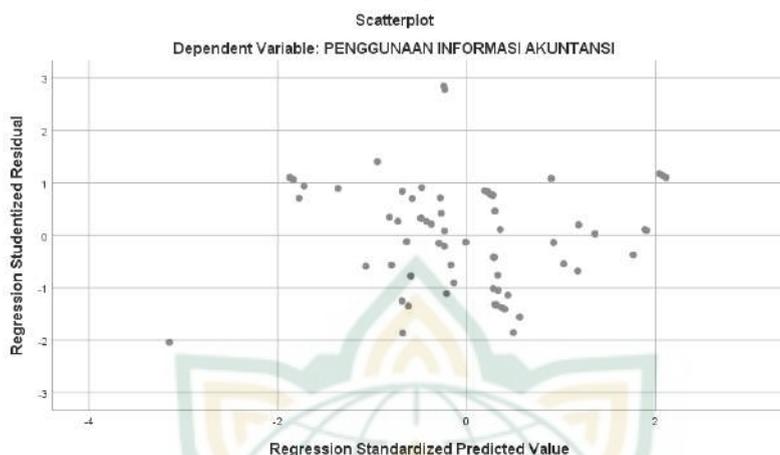
Pada gambar diatas menunjukkan bahwasannya data tersebar di sekitar garis diagonal atau membuntuti arah diagonal serta grafik histogram juga menampakkan sebaran data memencar ke segala daerah kurva normal berwujud lonceng (bell shaped curve). Sehingga model regresi mencukupi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan utama dari tes heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah anggota kelompok seluruhnya mempunyai varians yang sama atau tidak. Dikatakan bahwa ada homokedastisitas jika variansnya sama, itulah yang seharusnya terjadi. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya tidak sama¹. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak timbul heteroskedastisitas.

Dengan demikian guna mendapati ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilaksanakan dengan memperhatikan grafik Scatter Plot pada output SPSS 25. Apabila titik memencar secara random serta tidak menciptakan pola, hingga bisa ditetapkan tidak terbentuk heteroskedastisitas atau sebaliknya.

¹ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lufti, Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis (Meda: Medan USU Press, 2014), 122.

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berlandaskan Scatter plot tersebut, tampak bahwasannya titik-titik memencar secara random, baik pada sisi atas angka nol atau bawah angka nol. Sehingga, bisa disimpulkan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Apabila hubungan antara variabel independen dijumpai dengan model regresi, maka akan ditentukan oleh uji multikolonisitas. Semestinya tidak ada hubungan antara variabel bebas pada model regresi yang sesuai. Skor toleransi serta skor Variance Inflation Factor (VIF) bisa dipakai dalam menetapkan apakah multikolonieritas ada dalam model regresi atau tidak. Skor cut-off, atau toleransi, yang sering digunakan untuk menunjukkan multikolonialitas adalah $\leq 0,10$. Sedangkan untuk VIF, ada masalah multikolonisitas antara variabel independen apabila skor VIF tidak kurang dari 10. Namun, tidak ada masalah dengan multikolonialitas di seluruh variabel independen jika skor VIF $< 10^2$.

² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.588	3.627		2.092	.040		
PENGETAHUAN AKUNTANSI	.259	.112	.235	2.300	.025	.787	1.271
PERSEPSI PEMILIK	.056	.120	.043	.467	.642	.991	1.009
PENGALAMAN USAHA	.669	.124	.552	5.398	.000	.787	1.270

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berlandaskan perolehan pengujian pada tabel 4.10 tampak bahwasannya seluruh variabel memiliki skor toleransi diatas 0,1 serta skor VIF tidak diatas 10. Jadi bisa ditetapkan model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan multikolinearitas antar variabel independen dan uji mutikolinearitas terpenuhi.

F. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dipakai dalam mengukur besarnya variabel-variabel bebas ialah pengetahuan akuntansi (X1), persepsi pemilik (X2), dan pengalaman usaha (X3) terhadap variabel terikat penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil pengujian koefisien regresi bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.588	3.627		2.092	.040
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	.259	.112	.235	2.300	.025
	PERSEPSI PEMILIK	.056	.120	.043	.467	.642
	PENGALAMAN USAHA	.669	.124	.552	5.398	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.11, jadi bisa dilihat persamaan regresi linier berganda ialah:

$$Y = 7,588 + 0,259 X_1 + 0,056 X_2 + 0,669 X_3$$

Melalui persamaan regresi linier berganda di atas, maka bisa dijelaskan:

- a. Nilai konstanta sebanyak 7,588 berarti tanpa adanya pengaruh dari ketiga variabel independent faktor lain, sehingga variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) mempunyai skor sebanyak konstanta tersebut yaitu 7,588.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) bernilai positif sebesar 0,259 menerangkan bahwasannya bertambahnya pengetahuan akuntansi sebesar 100%, sehingga menambah penggunaan informasi akuntansi sebesar 25,9% jika variabel independent lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi pemilik (X2) bernilai positif sejumlah 0,056 menyatakan bahwa meningkatnya persepsi pemilik sebesar 100%, maka meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 5,6% apabila variabel independent lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X3) bernilai positif sebanyak 0,669 menerangkan bahwasannya meningkatnya pengalaman usaha sejumlah 100%, hingga

meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sejumlah 66,9% apabila variabel independent lain dianggap konstan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) kepada variabel terikat (Y) sekaligus dihitung dengan menggunakan analisis determinasi. Koefisien determinasi memiliki skor antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Skor R^2 yang rendah membuktikan kapasitas variabel independen yang sangat terbatas dalam memaparkan variabel dependen³. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.457	3.46078

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN USAHA, PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.12 bisa diamati bahwasannya koefisien determinasi sejumlah 0,457 atau 45,7% yang mengartikan pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi (X_1), persepsi pemilik (X_2), dan pengalaman usaha (X_3) berpengaruh sebesar 45,7% kepada penggunaan informasi akuntansi (Y).

3. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian ini dirancang guna menguji apakah interaksi antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel terikat (Y) memiliki dampak signifikan pada nilainya⁴. Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 serta ketetapan yang dipakai sebagai berikut adalah:

- a. Ketika skor sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh variabel independent (X) secara simultan kepada variabel Y .
- b. Apabila skor sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh variabel independent (X) secara simultan kepada variabel Y .

Berlandaskan hasil pengolahan pada program SPSS 25, maka didapatkan perolehan pengujian pengujian statistic F, yang perolehannya bisa dilihat sebagai berikut:

³ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

⁴ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS (Jakarta: Buku Seru, 2010), 67.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.166	3	233.389	19.486	.000 ^b
	Residual	754.550	63	11.977		
	Total	1454.716	66			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN USAHA, PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas, memperlihatkan hasil pengujian statistik F diperoleh skor F hitung sejumlah 19,486 pada tingkat signifikansi 0,000. Sebab tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta didapatkan skor F hitung $> F$ tabel dengan memeriksa tabel pada derajat $df = K-3 = 67 - 3 = 64$ dengan begitu didapatkan skor F hitung sebesar $19,486 > 2,75$ maka kesimpulannya menolak H_0 serta menerima H_a . Maka dinyatakan bahwasannya pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.

4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian ini dirancang guna menunjukkan seberapa besar dampak variabel independen berkontribusi terhadap penjelasan variabel dependen⁵. Membandingkan skor t yang dihitung dengan t tabel dan kemungkinan signifikansi terhadap tingkat kesalahan digunakan untuk melakukan perhitungan. Nilai t tabel dengan $df = 67 - 3 - 1 = 63$ dan tingkat kesalahan 0,05 adalah t tabel = 1,999. Hasil pengujian t pada penelitian ini mengenakan SPSS 25, sebagai berikut:

⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.588	3.627		2.092	.040
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	.259	.112	.235	2.300	.025
	PERSEPSI PEMILIK	.056	.120	.043	.467	.642
	PENGALAMAN USAHA	.669	.124	.552	5.398	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.14 membuktikan bahwasannya variabel pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi (Y), hal itu dipastikan dari skor t hitung > t tabel yakni $2,300 > 1,999$. Variabel persepsi pemilik (X2) tidak berpengaruh secara signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi (Y), hal itu dibuktikan dari skor thitung < ttabel yaitu $0,467 < 1,999$. Sedangkan pengalaman usaha (X3) berpengaruh secara signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi (Y), hal itu dibuktikan skor thitung > ttabel yaitu $5,398 > 1,999$.

G. Pembahasan dan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan guna memeriksa pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Berikut adalah hasil penjelasan analisis data mengenai masing-masing pengaruh antar variabel yang ada pada penelitian ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan uji membuktikan bahwasannya variabel pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi (Y). Melalui hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan pada pengujian secara parsial (Uji t) yang didapatkan skor thitung $2,300 > ttabel 1,999$ serta signifikansi $0,025 < 0,05$ yang diartikan hipotesis (H1) pengetahuan

akuntansi berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya dalam penelitian ini H1 diterima. Perolehan penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan Sugeng Riyadi dan Rismawandi menyebutkan bahwasannya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁶. Namun hasilnya selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami yang mengatakan bahwasannya pengetahuan akuntansi berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁷.

Pengetahuan akuntansi mencakup serangkaian pengetahuan, dari pembukuan, penulisan kas masuk dan keluar, pembelian, penjualan sampai pada pelaporan keuangan yang bisa dilaksanakan secara manual ataupun alat bantu aplikasi. Pengetahuan akuntansi ini ditujukan guna mengorganisir penulisan akuntansi sehingga menjadi tersistematis untuk penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi pada penelitian ini berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Hal ini memperlihatkan bahwasannya pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo banyak mengetahui tentang pengetahuan akuntansi dan memanfaatkan akuntansi sebagai penulisan keuangan dalam bisnisnya dengan baik. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwasannya para pelaku usaha menganggap memiliki pengetahuan akuntansi penting, dan tidak hanya perlu dilakukan oleh pihak yang berkompeten. Pada penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi mampu membuktikan teori kegunaan keputusan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha menimbulkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan maksimal, yang kemudian menyebabkan para pengguna informasi dalam membuat keputusan maksimal.

2. Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan pengujian mengatakan bahwa variabel persepsi pemilik (X2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi

⁶ Riyadi dan Rismawandi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2016)

⁷ Ketut Tanti Kustina and Luh Putu Sri Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" 2, no. 1 (2022)

akuntansi (Y). Melalui hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan dalam pengujian secara parsial (Uji t) yang didapatkan nilai thitung $0,467 < t_{tabel} 1,999$ serta signifikansi $0,642 > 0,05$ yang mengartikan hipotesis (H2) persepsi pemilik tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Oleh karenanya, bisa disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini H2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami yang menyebutkan bahwasannya persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi⁸. Tetapi berlainan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Desy Trias Anggraeni dan Tumirin yang menyebutkan bahwasannya persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi⁹.

Proses penafisan, memberikan arti, dan memaknai akuntansi pada suatu bisnis dengan memakai panca indera serta mengambil kegunaan yang hendak didapat pada prosedur tersebut digambarkan sebagai persepsi pelaku UMKM.¹⁰. Persepsi pemilik dalam penelitian ini tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Hal ini disebabkan pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo tidak banyak persepsi pemilik usaha tentang akuntansi. Oleh sebab itu, persepsi pemilik usaha tidak bisa memberikan pengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, variabel persepsi pemilik terhadap akuntansi belum mampu membuktikan teori kegunaan keputusan. Persepsi pelaku usaha terhadap akuntansi yang belum sepenuhnya merasa penting dan butuh untuk menerapkan akuntansi dalam menjalankan usaha. Menjadikan penggunaan informasi akuntansi sebagai sarana kegunaan keputusan tidak atas dasar pemikiran atau persepsi pemilik.

⁸ Ketut Tanti Kustina and Luh Putu Sri Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" 2, no. 1 (2022).

⁹ Desy Trias Anggraeni dan Tumirin, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Journal of Cultural Accounting and Auditing* 1, no. 2 (2022)

¹⁰ Dede Sunaryo Dadang dan Lena Erdawati, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 47–56

3. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Perolehan pengujian memperlihatkan bahwasannya variabel pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Melalui hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan dalam pengujian secara parsial (Uji t) yang diperoleh skor thitung $5,398 > t_{tabel} 1,999$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengartikan hipotesis (H3) pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Hingga bisa ditetapkan bahwasannya pada penelitian ini H3 diterima. Perolehan penelitian ini di dukung Septiana Nurhayati, dkk¹¹ serta Sogin Bayu Mujakar, dkk¹² yang menyebutkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Namun perolehan tidak sama ditunjukkan pada penelitian yang dilaksanakan Formaida Tambunan yang memperlihatkan hasil bahwasannya pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi¹³.

Pengalaman dalam berbisnis atau usaha termasuk kejadian pernah terjadi pada tahun sebelum-sebelumnya. Pengalaman dapat diperoleh dari orang tua ataupun orang lain. Pengalaman bisnis atau usaha digunakan untuk meminimalisir kesalahan di masa mendatang. Pengalaman usaha pada penelitian ini berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo, hal ini terjadi sebab kebanyakan pelaku bisnis menjalankan usaha secara turun temurun, atau pengalaman bekerja sebelum membuka usaha. Pengalaman usaha yang terjadi sebagai rujukan saat melaksanakan bisnis hingga berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Variabel pengalaman usaha membuktikan teori kegunaan keputusan.

¹¹ Septiana Nurhayati Ihyaul Ulum dan Novitasari Agus Saputri, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu" 1, no. 5 (2022)

¹² Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)* 1, no. 3 (2022)

¹³ Formaida Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2019)

Dimana penggunaan informasi akuntansi pada pengambilan keputusan di dasari adanya pengalaman usaha dari diri pemilik usaha. Pengalaman usaha yang dipunyai pelaku bisnis menjadikan penggunaan informasi akuntansi harus tepat untuk bisnisnya, sehingga hasil keputusan tersebut berdampak positif terhadap perkembangan usahanya.

4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwasannya variabel pengetahuan akuntansi (X1), persepsi pemilik (X2) serta pengalaman usaha (X3) berpengaruh secara simultan kepada variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dapat diterima. Dari hasil perhitungan uji simultan (Uji F) didapatkan skor signifikansi sejumlah 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta didapatkan skor $F_{hitung} > F_{tabel}$, sebesar $19,486 > 2,75$. Selain itu, hasil koefisien determinasi didapatkan skor Adjusted R Square sejumlah 0,457 atau 45,7%. Hal ini mengindikasikan bahwasannya variabel bebas berpengaruh sebesar 45,7% dan selebihnya sejumlah 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengetahuan akuntansi yang dipunyai oleh pelaku bisnis dapat mempermudah pada penggunaan informasi akuntansi, yang didukung dengan persepsi pemilik terkait akuntansi. Pengalaman usaha yang dimiliki pelaku usaha juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut membuktikan kegunaan keputusan dapat tercapai dengan maksimal dari adanya penyajian dan kualitas penggunaan informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh pelaku usaha baik.